

**SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN KLUB SEPAKBOLA PAGU FC
KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

REZA DEWANTARA DWI SAKTI
NPM: 18.1.01.09.0089

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UN PGRI KEDIRI
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

REZA DEWANTARA DWI SAKTI
NPM: 18.1.01.09.0089

Judul:

SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN KLUB SEPAKBOLA PAGU FC
KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Juli 2023

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dhedhy Yuliawan, M.Or
NIDN.0723038705

Dr. Slamet Junaidi, M.Pd
NIDN. 0015066801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

REZA DEWANTARA DWI SAKTI
NPM: 18.1.01.09.0089

Judul:

SURVEI MANAJEMEN PENGELOLAAN KLUB SEPAKBOLA PAGU FC
KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
UN PGRI Kediri

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | |
|----------------------|----------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dhedhy Yuliawan, M.Or | |
| 2. Penguji I | :Ruruh Andayani Bekt, M.Pd | |
| 3. Penguji II | : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Reza Dewantara Dwi Sakti
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ tanggal lahir : Kediri/ 14 September 2000
NPM : 18.1.01.09.0089
Fakultas/ Prodi : FIKS/ S1 Penjas

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2023

Yang menyatakan,

Reza Dewantara Dwi Sakti
NIDN 18.1.01.09.0089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lebih Baik Merasakan Sulitnya Pendidikan Sekarang Dari Pada Rasa Pahitnya
Kebodohan Kelak. Dan Kita Tidak Akan Mengetahui Apa Itu
Kesuksesan Sebelum Merasakan Kegagalan.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunan tangan kasih-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Karya kecilku ini kupersembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai:

1. Kedua orangtuaku yang selalu mendukung, membiayai dan mendoakan saya di setiap langkah, karya dan aktifitas baik pada siang maupun malam
2. Teman-Teman seperjuangan Skripsi, terima kasih atas sumbangan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga menambah bendaharaan kata dalam penulisan Skripsi ini.

Untuk teman-teman seperjuanganku Angkatan 2017 Jurusan Penjaskesek FIKS UN PGRI Kota Kediri terima kasih untuk bantuan dan dukungannya selama ini,,
Semoga Kita Semua Sukses Dalam Meraih Cita-cita dan Impian Kita....

ABSTRAK

Reza Dewantara Dwi Sakti: Survei Manajemen Pengelolaan Klub Sepakbola Pagu FC Kabupaten Kediri Jawa Timur.

Kata Kunci: Survei, manajemen, pengelolaan, sepakbola

Penelitian ini dilakukan berdasar pada permasalahan yang ditemukan pada waktu observasi yaitu Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri belum mempunyai sistem organisasi, yang didukung mengenai pelaksanaan peningkatan pembinaan usia dini yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi dan pengelolaan manajemen olahraga, serta aspek prestasi. Maka penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?, (2) Bagaimana pelaksanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?, (3) Bagaimana pengawasan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?

Penelitian deskriptif kualitatif diambil sebagai metode pada penelitian ini guna menjawab pertanyaan yang disajikan. Subjek penelitian menggunakan pengurus, pelatih dan pemain sebagai triangulasi data kualitatif penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa secara keseluruhan manajemen Klub Sepakbola Pagu FC memiliki organisasi yang baik dengan melakukan proses perencanaan yang disepakati antara pengurus, pelatih dan pemain. Sehingga pelaksanaan akan menjadi baik karena berdasar pada perencanaan yang telah disepakati. Melihat dari perencanaan dan pelaksanaan, maka tahap tselanjutnya adalah pengawasan dengan pemantauan dan evaluasi. Sehingga manajemen Klub Sepakbola Pagu FC memiliki organisasi yang baik.

KATA PENGANTAR

Selesainya skripsi dengan judul “Survei Manajemen Pengelolaan Klub Sepakbola Pagu FC Kabupaten Kediri Jawa Timur” digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 di UN PGRI Kediri. Maka rasa syukur saya ungkapkan sebagai ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi M.Pd selaku Ketua Program Studi PENJAS.
4. Dhedhy Yuliawan, M.Or selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
5. Dr. Slamet Junaidi M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kepada teman yang senantiasa memberi semangat dan dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu

Semoga Tyhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat pada pihak-pihak tersebut.

Kediri, 17 Juli 2023
Penulis

Reza Dewantara Dwi Sakti
NIDN 18.1.01.09.0089

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Program Pembinaan Sepakbola.....	10
2. Pola Pembinaan Sepak Bola Menurut PSSI, AFC Dan FIFA	18
3. Pola Pembinaan Olahraga	21
4. Komponen Pembinaan	23
5. Pelatih.....	29
6. Pelatihan dan Pembinaan.....	33
7. Manajemen Olahraga	40
B. Penelitian yang Terdahulu	61
C. Kerangka Berpikir.....	63
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	66
B. Kehadiran Penelitian.....	67
C. Tahapan Penelitian.....	68
D. Tempat dan waktu Penelitian.....	69
E. Sumber Data.....	70
F. Prosedur Pengolahan Data	70
G. Teknik Analisis Data.....	72
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting atau Lokasi Penelitian	78
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Keterbatasan Penelitian.....	112
C. Implikasi Penelitian.....	112
D. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	117
----------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepak bola bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga agar lawan tidak bisa memasukan bola ke gawang kita. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis.

Sejarah olahraga sepak bola (permainan menendang bola) dimulai sejak abad ke-2 dan ke-3 sebelum Masehi di Tiongkok. Pada masa Dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan Kemari. Di Italia, permainan menendang dan membawa Sejarah olahraga sepak bola (permainan menendang bola) dimulai sejak abad ke-2 dan ke-3 sebelum Masehi di Tiongkok. Pada masa Dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan Kemari. Permainan menendang dan membawa bola digemari di Italia sejak abad-16 (Sucipto, 2015).

Sejarah sepak bola di Indonesia diawali dengan berdirinya Persatuan

Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930 dengan pimpinan Soeratin Sosrosoegondo. Dalam kongres PSSI di Solo, organisasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Sejak saat itu, kegiatan sepak bola semakin sering digerakkan oleh PSSI dan makin banyak rakyat bermain di jalan atau alun- alun tempat Kompetisi I Perserikatan diadakan.

Sepeninggalan Soeratin Sosrosoegondo, prestasi tim nasional sepak bola Indonesia tidak terlalu memuaskan karena pembinaan tim nasional tidak diimbangi dengan pengembangan organisasi dan kompetisi. Pada erasebelum tahun 1970-an, beberapa pemain Indonesia sempat bersaing dalam kompetisi internasional, di antaranya Ramang, Sucipto Suntoro, RonnyPattinasarani, dan Tan Liong Houw. Dalam perkembangannya, PSSI telahmemperluas kompetisi sepak bola dalam negeri, di antaranya dengan penyelenggaraan Liga Super Indonesia, Divisi Utama, Divisi Satu, dan DivisiDua, serta Divisi Tiga. Selain itu, PSSI juga aktif mengembangkan kompetisi sepak bola wanita dan kompetisi dalam kelompok umur tertentu (U-15, U-17, U-19,U21, dan U-23) (Sucipto, 2015).

Sejarah sepak bola di Kabupaten Kediri yaitu di Desa Pagu dengan nama Gras terus diganti nama IM Pagu dan sekarang menjadi Pagu FC. Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri berdiri pada tanggal tahun 1989 di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dan telah diakui secara resmi PSSI pada kongres tahun 1997. Inisiator dalam pembentukan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri adalah warga atau pemuda Pagu, Pembina teknis Sulistiono dan Agus Sudibyو (pelatih U-17), Andik

(pelatih U-15), Achmad Islachudin (pelatih U-13), sedangkan pada tanggal 16 Juni 2011, bertempat di perwakilan dari beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Kediri mendirikan wadah suporter dan silaturahmi antar pendukung klub olahraga sepak bola Pagu FC Kabupaten Kediri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa tim sepak bola Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri masih kurang memiliki prestasi yang kurang baik dan pada level u18 yang mengikuti piala suratin tidak lolos dan gugur difase penyisihan, berarti menunjukkan bahwa persepakbolaan di Kabupaten Kediri masih belum maju dibanding dengan daerah lain yang sudah mempunyai klub yang berlaga di liga III dan liga II. Hal itu dikarenakan manajemen pembinaan olahraga sepakbola yang kurang baik di Kabupaten Kediri. Upaya peningkatan prestasi sepak bola perlu terus dilaksanakan melalui pembinaan sepak bola sedini mungkin. Hal ini dilakukan melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi. Pendekatan yang digunakan di dasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendukung keberhasilan pendekatan ini, perlu dilakukan peningkatan kualitas lembaga dan organisasi keolahragaan baik. Sebuah prestasi dicapai melalui proses yang panjang. "Dengan manajemen yang baik, proses pencapaian prestasi menempuh waktu antara 8 sampai dengan 10 tahun (Harsono, 2017).

Perkumpulan olahraga di Indonesia yang ada saat ini belum dikelola berdasarkan manajemen yang baik. Hal ini juga di kemukakan Asisten Manajer Tim Piala Asia dan Pra-Piala Dunia HB Bahreisy Gozali yang menyebutkan sepak bola Indonesia ketinggalan jauh dari bangsa-bangsa lain

di Asia. Bukan hanya dalam prestasi di lapangan, melainkan juga dalam masalah manajemen. Ketinggalan dalam manajemen itulah yang mengakibatkan prestasi sepak bola dan olahraga Indonesia terus tertinggal. Jika ingin mengejar ketertinggalan dalam hal prestasi olahraga maka salah satu hal yang harus diperhatikan adalah manajemen pembinaan yang dilakukan di perkumpulan olahraga.

Berdasarkan observasi di lapangan yang dilakukan penulis, untuk meningkatkan prestasi sepak bola Kabupaten Kediri memerlukan peran serta, paling tidak :

1. Pemerintah Kabupaten Kediri

Sebagai pihak yang berwenang, Pemerintah Kabupaten Kediri perlu memberi perhatian pembinaan sepak bola demi terwujudnya iklim pembinaan yang baik dan terwujudnya prestasi sepak bola di Kabupaten Kediri. Misal :

- a. Mengesahkan dan melindungi serta membina PSSI Kabupaten Kediri, sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab terlaksananya pembinaan sepak bola dengan baik.
- b. Pengalokasian dana untuk pembangunan sarana olah raga terutama terbangunya stadion gemilang dan pemberian dana operasional organisasi semua cabang olah raga termasuk sepak bola melalui KONI daerah Kabupaten Kediri.
- c. Perlunya kebijakan Bupati dan Pemerintah Kabupaten untuk mendorong iklim positif bagi terwujudnya partisipasi publik, dunia usaha dan masyarakat luas untuk memberi kontribusi berwujud dana dan

sarana.

2. Askab PSSI Kabupaten Kediri

Sebagai badan atau lembaga yang diberi kewenangan dalam pembinaan sepak bola, perlu mendorong terselenggaranya pembinaan sepakbola dengan,:

- a. Membuat manajemen olahraga yang baik.
- b. Pemberian subsidi sarana bola kepada Klub anggota Askab.
- c. Menerbitkan aturan pengelolaan SSB.
- d. Memutar kompetisi sesuai dengan tingkatan usia.

3. Masyarakat Pecinta Sepak Bola

Dukungan publik bola bisa berbentuk memberi perhatian terhadap penyelenggaraan pertandingan serta menyelenggarakan turnamen sepak bola, yang bisa berupa sponsor, sporter, pembelian tiket pertandingan dan menghindari keributan saat pertandingan maupun setelah selesai pertandingan.

4. Pelaku sepakbola dan pemilik Klub.

Menyelenggarakan sekolah sepak bola dengan manajemen yang baik dari segi perekrutan siswa, kepelatihan dan kurikulum sebagai panduan pelaksanaan pembinaan.

5. Peranan orang tua

Dalam hal ini orang tua sangat penting dan sangat berperan besar terhadap atlet, karena dalam setiap harinya orang tua berhadapan dengan atlet itu sendiri. Tugas orang tua disini yaitu memberi dorongan atau motivasi kepada atlet untuk berlatih sungguh-sungguh pada saat

mengikuti latihan dan memberi keyakinan kepada sang atlet bahwa latihan yang sesungguhnya itu mempermudah untuk mendapatkan sebuah prestasi.

6. Peranan Pelatih

Memberikan anak-anak pengalaman yang positif, melalui dukungan dan dorongan semangat yang diberikan pelatih. Memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Berdasarkan observasi di lapangan yang dilakukan penulis tercatat di Kabupaten Kediri terdapat 8-10 Klub yang aktif mengikuti kompetisi yang dilaksanakan oleh PSSI Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri belum mempunyai klub yang aktif diluar Kabupaten Kediri dikarenakan setiap kejuaraan diluar Kabupaten Magelang langsung gugur difase penyisihan grup. Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri belum mempunyai sistem organisasi, yang didukung mengenai pelaksanaan peningkatan pembinaan usia dini yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi dan pengelolaan manajemen olahraga, serta aspek prestasi. Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada survei manajemen olahraga sepak bola yang dilakukan oleh Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri. Meskipun pemerintah dan masyarakat pecinta bola juga merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pembinaan sepak bola akan tetapi, tidak termasuk wilayah yang penulis lakukan penelitian. Sesuai dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Survei Manajemen Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri Tahun 2022”.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, maka perlu ruang lingkup agar penelitian lebih terfokus. Ruang lingkup pada penelitian ini pada Survei Manajemen Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam proses upaya pembinaan yang dilakukan. Dilihat dari fokus penelitian maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?
2. Bagaimana pelaksanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?
3. Bagaimana pengawasan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui perencanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022.
2. Mengetahui pelaksanaan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022.
3. Mengetahui pengawasan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri dalam melakukan pembinaan sepak bola pada tahun 2022.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, secara teoritis maupun secara praktis. Beberapa kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dalam bidang keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang benar dan baik didalam upaya pembinaan sepak bola.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam sehingga dapat dikembangkan model penilaian untuk mengukur pembinaan dalam bidang sepak bola.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri sebagai umpan balik untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari pembinaan yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk proses perbaikan dan pengembangan.

Bagi Klub Olahraga Sepak Bola Pagu FC Kabupaten Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan pengembangan program pembinaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, G. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 343–346. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>
- Anista Yulia Ratnawati, Edy Susena, E. S. (2019). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sragen. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 6, 1–8.
- Arifin, N. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UNISNU Jepara.
- Bompa, T. O. (2015). *Periodization Training for Sports* (J. Klug (ed.); Third Edit). Human Kinetics.
- Budyatna, M. (2016). *Komunikasi Bisnis dan Silang Budaya* (2nd ed.). PT. Kharisma Putra Utama.
- Chaerudin, A., Rani, I. H., & Alicia, V. (2020). *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. CV. Jejak.
- Chan, F. (2012). Strength Training (Latihan Kekuatan). *Cerdas Sifa*, 1(1), 1–8. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/csp/article/view/703>
- Cosmin, D., & Mircea, N. (2014). The development of futsal game at national level by implementing a strategic competitive and training management. *Physical Educationa & Sport/Science, Movement & Health*, XIV(2), 376–380. http://www.analefeffs.ro/anale-feffs/2014/i2_supp/pe-autori/6.pdf
- Fandi, T. (2014). *Service, Quality & Satisfaction* (3th ed.). Andi Offset.
- Gammelsæter, H. (2021). Sport is not industry: bringing sport back to sport management. *European Sport Management Quarterly*, 21(2), 257–279. <https://doi.org/10.1080/16184742.2020.1741013>
- Harsono. (2017). *Periodisasi Program Pelatihan*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hidayatullah, Tangkudung, J., & Junaidi. (2020). PENINGKATANKAPASITAMANAJEMENOLAHRAGAPENGURUSPROVINSICABANGOLAHRAGADI SUMATERA UTARA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 35–41. <file:///C:/Users/User/Downloads/18452-41452-1-PB.pdf>
- Hobday, M. (2000). The project-based organisation: An ideal form for managing complex products and systems? *Research Policy*, 29(7–8), 871–893. [https://doi.org/10.1016/s0048-7333\(00\)00110-4](https://doi.org/10.1016/s0048-7333(00)00110-4)
- Ising, S. B., & Mujiono. (2016). Principal ' s Democratic Leadership in Improving

- Achievement in the Palangka Raya Model State Islamic Senior High School. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 6–9.
- Iskandar. (2014). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Baru Penjaskes Stkip-Pgri Pontianak Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 15–26. <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/viewFile/134/131>
- Jamalong, A. (2014). DINI MELALUI PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) DAN PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(2), 156–168.
- Jinnan, M. M., & Hafidz, A. (2022). Profil Manajemen Klub Sepakbola Gresik United Fc 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 134–140. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/44654%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/download/44654/37990>
- Listiana Ulya, L., A'yun, Q., Septifani, R., & Moordiningsih. (2013). Pergeseran Orientasi Pendidikan Karakter Pada Masyarakat Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 415–425. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- M. Sajoto. (1988). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Dahara Prize.
- Mangunharjana, A. M. (2012). *Kepemimpinan*. Penerbit Kanisius.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Sinar Grafika Offset.
- Nailufar, N., & Hartono, M. (2022). Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 311–317. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i1.48030>
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>
- Pramudyo, A. (2013). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 49–61.
- Pranata, D., Yunitaningrum, W., Triansyah, A., Hidasari, F. P., Fachrurrozi Bafadal, M., Simanjuntak, V. G., Atiq, A., Haetami, M., Yanti, N., Ali, R. H., & Suwanto, W. (2023). Manajemen Pertandingan Olahraga. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2291>
- Rizaldi. (2015). Studi Tentang Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia

Kabupaten Pasaman Barat. *JUARA : Jurnal Olahraga*.

- Rohim, A. (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Aneka Ilmu.
- Santoso, N. E., & Ambarwati, S. (2020). Implementasi Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling Program Afiriasi Pendidikan Menengah (Adem) Siswa Papua Dan Papua Barat Di Smk Negeri 2 Jember. *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), 104–121. <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.23>
- Sasoko, m drajat. (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pembelajaran. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(August), 1–23.
- Simić, I. (2020). Are managers and leaders one and the same? *Ekonomika*, 66(3), 1–13. <https://doi.org/10.5937/ekonomika2003001s>
- Sirmans, S. M., & Pate, K. A. (2013). Epidemiology, diagnosis, and management of polycystic ovary syndrome. *Clinical Epidemiology*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.2147/clep.s37559>
- Sucipto. (2015). *Pembelajaran Taktis Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola*. CV. Bintang Warliartika.
- Suherman, A. (2022). *Manajemen Strategi* (Issue 1). Insan Cendekia Mandiri.
- Sukadiyanto, & Muluk, D. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Lubuk Agung.
- Syafaruddin. (2015). Manajemen Organisasi Pendidikan. In *The Journal of Higher Education* (Vol. 60, Issue 5). Perdana Publishing. <https://doi.org/10.2307/1982278>
- Syahril, S. (2019). Teori-teori Kepemimpinan. *Ri'ayah*, 4(2), 1–14.
- Syahroni, M., Pradipta, G. D., & Kusumawardhana, B. (2020). Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. *JOSSAE Journal of Sport Science and Education*, 4(2), 85–90. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n2.p85-90>
- Taufik, M. S., Rahadian, A., Utama, M. G. G., Iskandar, T., & Ridlo, A. F. (2020). *Manajemen Penjas*. CV. Adinu Abimata.
- Ugi Nugraha, R. M. R. H. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi*, 2, 1–12.